

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini adalah metode ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada akhirnya dapat dipergunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu (Sugiono, 2004)

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Rusiadi, 2017). Populasi yang digunakan adalah seluruh masyarakat di kecamatan pauh kota padang dengan jumlah penduduk pada tahun 2024 sebanyak 64.819 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2025).

1.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap mampu mewakili populasi lainnya. Menurut Rusiadi (2017) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dipilih dari populasi tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh, Untuk menghitung jumlah sampel yang akan diambil dari populasi dengan menggunakan rumus sloving. Salah satu rumus yang digunakan dengan diketahuinya jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah minimal sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah seluruh populasi

e = Eror bound yang ditoleransi

Pada penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh masyarakat di wilayah kecamatan pauh yaitu berjumlah 63.642 jiwa. Secara umum, persentasi eror yang ditoleransi adalah sebesar 5%-10% dikerenakan dalam hasil penelitian sosial sulit dijamin keakuratan data seperti pada penelitian ilmu pasti (Ruslan, 2008). Berdsarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan toleransi kesalahan sebesar 10%.

$$n = \frac{64.819}{1 + 64.819(0,1)^2}$$

$$n = \frac{64.819}{1 + 648,19}$$

$$n = \frac{64.819}{649,19}$$

$$n = 99,87 \approx 100 \text{ Sampel}$$

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan rumus tersebut berjumlah 99,87 sampel, maka peneliti malakukan penggenapan menjadi berjumlah 100 sampel Maka jumlah yang akan di ambil dari total populasi di kecamatan pauh adalah 100 sampel. Adapun Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Purposive Sampling: Teknik ini merupakan penarikan sampel yang digunakan sesuai dengan kriteria tertentu yang ditentukan berdasarkan tujuan dari penelitian (Sugiono, 2019). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:
 - a. Masyarakat yang ada diwilayah kecamatan pauh.
 - b. Masyarakat yang pernah merasakan manfaat CSR
 - c. Masyarakat yang mengetahui bantuan kegiatan CSR.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

1.3.1 Data Primer

Menurut Sarwono (2006) data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya yaitu responden. Teknik yang digunakan pada penelitian ini agar memperoleh data primer yaitu kuesioner atau angket yang bersal dari subjek penelitian yang mengisi kuisisioner yaitu masyarakat di kecamatan pauh.

1.4 Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1.4.1 Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu penerapan kegiatan CSR yang terdiri dari: Aspek Sosial (X_1), Aspek Ekonomi (X_2), dan Aspek Lingkungan (X_3) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Citra Perusahaan (Y).

1.4.2 Defenisi Operasional

Defenisi opersonal yaitu operasionalisasi adalah serangkaian Langkah-langkah prosedur dan sistematis yang menggambarkan kegiatan untuk mengukkur dan memperoleh ekstensi empiris dari suatu konsep.

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Variabel

Variabel Konseptual	Defenisi Konseptual	Dimensi / Sub Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Corporate Social Responsibility (CSR) (X)</i>	<i>Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk</i>	Aspek Sosial	Tanggung jawab terhadap dampak sosial yang diakibatkan oleh perusahaan,	a. Pendidikan masyarakat b. Kesehatan c. Kesejahteraan sosial d. Keagamaan dan kebudayaan	Like rt

	<p>berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan.</p> <p><i>Global Compact Initiative</i> (GCI)</p>		<p>baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, kesenian budaya, olahraga, dan kegiatan sosial lainnya.</p> <p>(Made, 2017)</p>		
	<p>menegaskan bahwa konsep <i>Triple Bottom Lines</i> oleh Elkington merupakan 3 pilar sebagai dimensi/alat pengukuran yaitu Aspek Sosial, Aspek</p>	<p>Aspek Ekonomi</p>	<p>Dampak ekonomi dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan dengan komitmen mensejahterakan masyarakat melalui beberapa</p>	<p>a. Kemitraan usaha b. Pembinaan Wirausah c. Agribisnis d. Pembukaan lapangan kerja e. Sarana dan prasarana</p>	<p>Like rt</p>

	Ekonomi, dan Aspek Lingkungan. (Azheri, 2012)		program CSR dengan dana yang diperoleh dari perusahaan. (Mat Juri dan Sailawati, 2020)		
		Aspek Lingkung an	adalah mampu menciptakan lingkungan yang aman dan sehat dengan turut menyediakan saranasarana dalam menjaga lingkungan sekitar dan dapat mengelola limbah dan polusi dengan baik. (Wijaya, Husni dkk, 2015)	a. Penggunaan energi secara efisien b. Proses produksi ramah lingkungan c. Pengendalia n limbah d. Penghijauan dan pelestarian alam e. Pengemban gan ekowisata	Like rt

Citra Perusahaan (Y)		Adalah kesan dan pandangan seseorang atau masyarakat secara luas terhadap PT Semen Padang akibat dari keberadaan perusahaan.	a. Kepercayaan publik b. Realitas c. Kerjasama d. Kesadaran	Likert
----------------------	--	--	--	--------

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

1.4.3 Pengukuran Variabel

Skala Likert merupakan skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini untuk mengukur sikap, opini dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiono, 2019) dengan skala likert, variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi variabel. Berikut adalah penentuan skor dari pernyataan yang ditentukan, yaitu:

- a. Apabila jawaban responden Sangat Setuju (SS) diberi nilai =5
- b. Apabila jawaban responden Setuju (S) diberi nilai =4
- c. Apabila jawaban responden Netral (N) diberi nilai = 3
- d. Apabila. Jawaban responden Tidak Setuju (TS) diberi nilai =2
- e. Apabila jawaban responden Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai = 1

1.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah;

1.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1.5.2 Uji Kualitas Data

Analisis inferensial yaitu sebuah analisis yang digunakan untuk menguji kelayakan data kuisisioner dengan menggunakan tahapan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006) validitas menggambarkan bahwa pertanyaan yang digunakan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (valid). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrument pengukuran yang digunakan, artinya mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

2. Uji Reliabilitas

Gujarati (1997) mendefinisikan uji reliabilitas sebagai uji yang digunakan untuk membuktikan kehandalan dari item-item pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya kekurangan dalam penggunaannya.

1.5.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi

data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. (Ghozali, 2011).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variable bebas. Ghozali (2011) mengatakan bahwa uji regresi yang baik adalah tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Dari besarnya nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance merupakan cara untuk melihat ada tidaknya 35 multikolinieritas. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance mendekati angka 1 (satu) maka artinya tidak terdapat multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika probabilitas variabel bebas $> 0,05$ maka model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika probabilitas $< 0,05$ maka model regresi mengalami masalah heteroskedastisitas.

1.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan/korelasi/pengaruh anara veriaibel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Adapun rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keteranga:

Y = Citra Perusahaan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Variabel X_1

β_2 = Koefisien Regresi Variabel X_2

- β_3 = Koefisien Regresi Variabel X_3
 X = Aspek Sosial
 X = Aspek Ekonomi
 X = Aspek Lingkungan
 e = Error of term

1.6 Uji Hipotesis

1.6.1 Uji Parsial (t)

Menurut Rusiadi (2017) “Uji statistik t pada intinya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen”. Dalam penelitian ini uji (t) digunakan untuk menjawab hipotesis pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel terikat Citra Perusahaan (Y) secara parsial (individu).

Adapun pengambilan keputusan dalam penelitian ini nilai thitung akan dibandingkan dengan nilai ttabel, dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_1 : diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

1.6.2 Uji Simultan (F)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Rusiadi, 2017:234). Uji F pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$). Jika probabilitas $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (H_7 diterima). Jika probabilitas $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (H_6 ditolak).

1.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat (Rusiadi, 2017). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mengartikan

bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan demikian, baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu. Hasil pengujian ini dapat dilihat berdasarkan hasil nilai R Square pada hasil pengolahan SPSS.

1.7 Lokasi Penelitian

Kecamatan Pauh menjadi wilayah strategis untuk program CSR PT Semen Padang karena:

1. Termasuk dalam wilayah Ring 1 perusahaan.
2. Jarak Terdekat (8-10 km) dari pabrik Indarung, Lubuk Kilangan merupakan komunitas terpapar dampak operasional langsung.
3. Wilayah Berbatasan Langsung dengan lokasi tambang dan produksi semen, sehingga paling rentan terhadap isu debu, polusi udara, dan getaran.